

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA (PERWAKO) 56
TAHUN 2016 TENTANG PENGENDALIAN PRASARANA
LALU LINTAS DI KOTA PARIAMAN**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

SKRIPSI



Oleh :
RIAN SYUFA ANGGANA
1307100/2013

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Peraturan Walikota (PERWAKO) 56 Tahun 2016
Tentang Pengendalian Prasarana Lalu Lintas Di Kota Pariaman
Nama : Rian Syufa Anggana
NIM/TM : 1307100 / 2013
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui oleh ;

Dosen Pembimbing I



Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D
NIP. 19700212 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat, Tanggal 16 Agustus 2019 Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB

**Implementasi Peraturan Walikota (PERWAKO) 56 Tahun 2016 Tentang
Pengendalian Prasarana Lalu Lintas Di Kota Pariaman**

Nama : Rian Syufa Anggana

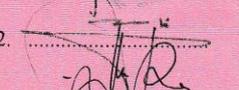
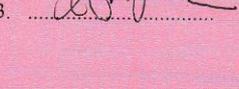
NIM : 1307100

Program Studi : Administrasi Publik

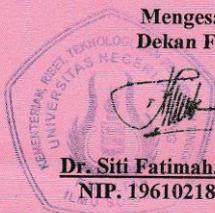
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	1. 
2. Anggota : Dra. Jumiati, M.Si.	2. 
3. Anggota : Nora Eka Putri, S.IP. M.Si	3. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rian Syufa Anggana
NIM/TM : 1307100/2013
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 13 Juni 1995
Program studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Implementasi Peraturan Walikota (PERWAKO) 56 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Prasarana Lalu Lintas Di Kota Pariaman " adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Rian Syufa Anggana

1307100/2013

**RIAN SYUFA ANGGANA :
1307100/2013**

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PERATURAN
WALIKOTA (PERWAKO) 56
TAHUN 2016 TENTANG
PENGENDALIAN PRASARANA
LALU LINTAS DI KOTA
PARIAMAN**

Beberapa titik persimpangan utama di Kota Pariaman menunjukkan tidak berfungsinya lampu lalu lintas, ternyata belum mendapatkan perhatian dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman. Padahal dapat menimbulkan kecelakaan yang disebabkan oleh prasarana jalan yang kurang terpelihara. Selain itu sering terjadi kemacetan di jalan-jalan protokol saat jam sibuk. Sementara upaya dari pihak Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman belum optimal dalam pengendalian prasarana lalu lintas di Kota Pariaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengendalian terhadap prasarana lalu lintas serta untuk mengetahui hambatan pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Pariaman. Informan pada penelitian ini sebanyak 11 orang informan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan agar mendapatkan data yang maksimal dan valid, serta menggunakan teknik *insidental sampling* yang kebetulan bertemu dengan masyarakat di lokasi penelitian dan telah mendapatkan pelayanan kependudukan dari aparat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Pariaman dengan integrasi dan kebijakan sudah cukup baik, akan tetapi indikator lain seperti akurasi, fleksibilitas, ketepatan waktu serta objektivitas masih menunjukkan pola yang begitu baik dan terencana. Sementara itu, hambatan dalam pengendalian terhadap prasarana lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : alokasi dana operasional yang rendah, SDM yang terbatas, serta kurangnya kepedulian masyarakat.

Kata Kunci: Pengendalian, prasarana, lalu lintas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia serta rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Peraturan Walikota (PERWAKO) 56 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Prasarana Lalu Lintas Di Kota Pariaman.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan inidengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum.,Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 2. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si, Ibuk Nora Eka Putri, S.IP., M.Si, sebagai penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
 3. Pimpinan Jurusan, dosen dan staff Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
 4. Bapak Yota Balad, S.Stp, M.Si Selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Pariaman
 5. Bapak Nazaruddin S.Sos Selaku Kepala Bidang lalulintas Dinas Perhubungan Kota Pariaman.
 6. Bapak Herpendi S.Sos Selaku Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa lalulintas Dinas Perhubungan Kota Pariaman
 7. Bapak Syamsir S.E Selaku Kepala Seksi Prasarana dan fasilitas lalulintas di Dinas Perhubungan Kota Pariaman
 8. Teristimewa sekali untuk seluruh keluarga tercinta, Papa, Mama dan adik adik terima kasih yang tidak terhingga untuk do'a, pengorbanan, cinta dan kasihsayang, semangat serta ketulusannya untuk menjadi suntikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Para Sahabat yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
 10. Keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang angkatan 2013.
- Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam rangka perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik .Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pengajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, 16 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Implementasi Kebijakan	9
2. Pengendalian	13
3. Prasarana LaluLintas.....	27
B. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisa Data	40
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Fungsi Pengendalian Prasarana LaluLintas Oleh Dinas Perhubungan Kota Pariaman	42
B. Hambatan Pelaksanaan Fungsi Pengendalian Terhadap Prasarana LaluLintas Oleh Dinas Perhubungan Kota Pariaman	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lokasi yang akan dilakukan pemasangan perlengkapan jalan di Kota Pariaman Tahun 2017.....	20
Tabel 4.1 Rencana pengendalian dan pengamanan lalulintas Dinas Perhubungan Kota Pariaman Tahun 2018.....	44
Tabel 4.2 Tabel lokasi pemasangan perlengkapan jalan di Kota Pariaman Tahun 2018.....	50
Tabel 4.3 Jumlah kebutuhan rambu dan jumlah rambu yang telah terpasang di Kota Pariaman.....	61
Tabel 4.4 Jumlah kondisi prasarana lalulintas khususnya perlengkapan jalan di Kota Pariaman.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Skema proses pengendalian prasarana lalu lintas khususnya Perlengkapan jalan	56
Gambar 4.2 Laporan Harian Pekerjaan Prasarana dan Fasilitas Lalu Lintas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penelitian dari dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Kota Pariaman

Lampiran 2 Surat Tugas sSkripsi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. A. Latar Belakang Masalah

Lalu Lintas merupakan sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain, Sehingga lalu lintas merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan suatu perkembangan suatu negara yakni negara Republik Indonesia. Karena lalu lintas mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara. Pada hakikatnya, tujuan mengelola lalu lintas adalah untuk mengakomodasi perikehidupan penduduknya agar mereka hidup nyaman dan sejahtera. Namun permasalahan lanjutan yang disebabkan oleh buruknya penyediaan prasarana transportasi memerlukan adanya penyediaan prasarana lalu lintas untuk mengatur jalannya lalu lintas.

Lalu lintas di dalam Undang-Undang No 22 tahun 2009 tentang pasal 7 didefinisikan sebagai penyelenggaraan lalulintas dan angkutan jalan dalam

kegiatan pelayanan langsung kepada masyarakat di lakukan oleh Pemerintah Daerah, badan hukum dan masyarakat

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2014) Prasarana lalu lintas adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses. Prasarana lalu lintas sangat di butuhkan sebagai penunjang kegiatan berlalu lintas terkait dengan aspek layanan kepada masyarakat pengguna jalan raya. Dengan adanya prasarana lalu lintas yang memadai maka akan terciptalah suatu kenyamanan sebagai pengatur jalannya lalu lintas.

Prasarana lalu lintas dan angkutan jalan meliputi: (1).Ruanglalulintas, (2).Terminal, (3).Perlengkapan jalan yang meliputi marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas (*traffic light*), alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamatan jalan serta fasilitas pendukungnya

Penelitian ini, akan memfokuskan penelitiannya kepada prasarana lalu lintas khususnya perlengkapan jalan yang terdiri dari marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas (*traffic light*) karena kriteria utama dari penilaian Wahana Tata Nugraha (WTN) bidang lalu lintas yaitu kelengkapan perlengkapan jalan.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 1905/KP.801/DRJD/2010 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan penghargaan Wahana Tata Nugraha, Penilaian Tahap III sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (4) terdiri dari :

- a. penilaian lapangan secara umum terhadap sarana, prasarana, lalu lintas dan pelayanan kepada masyarakat sebagai wujud pembinaan daerah

b. penilaian terhadap keseriusan dan *partisipasi* Pemerintah Daerah untuk mewujudkan komitmen dalam pengembangan dan pembangunan transportasi perkotaan.

Berdasarkan dari hasil survei peneliti di lapangan dan pencapaian prestasi Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman terdapat ketimpangan. Capaian Wahana Tata Nugraha (WTN) belum dibarengi dengan kondisi dilapangan khususnya dalam ketersediaan perlengkapan jalan.

Menurut Peraturan Walikota Pariaman Nomor 56 Tahun 2016 bahwa penyediaan prasarana khususnya untuk perlengkapan jalan diselenggarakan oleh walikota dan yang bertanggungjawab dalam melakukan pengendalian prasarana lalu lintas adalah Dinas Perhubungan Kota Pariaman. Jadi yang memiliki tanggungjawab terhadap pengendalian perlengkapan jalan (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas (*traffic light*) dan marka jalan) adalah Bidang Lalu Lintas, Seksi Prasarana dan Fasilitas Lalu Lintas serta Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Pariaman dengan program kerja pada tahun 2017 yaitu pengadaan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan serta perbaikan dan perawatan traffic light yang bertujuan untuk terwujudnya pelayanan lalu lintas yang aman, selamat, tertib, lancar dan nyaman. Dalam hal ini, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) Kota Pariaman memiliki personil teknis dalam melakukan perbaikan dan perawatan terhadap prasarana lalu lintas khususnya perlengkapan jalan yang dilakukan setiap tahunnya yang berada pada taraf penyempurnaan.

Pada pengamatan peneliti terhadap lampu lalu lintas (*traffic light*) diberbagai daerah di Kota Pariaman, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat lampu lalu lintas yang tidak berfungsi terutama di simpang empat jalan Sudirman Kota Pariaman. Di daerah ini sudah lama tidak berfungsinya lampu lalu lintas tetapi sampai saat ini belum mendapatkan perhatian dari Dinas Perhubungan Kota Pariaman.

Pada saat jam-jam sibuk di simpang empat jalan Sudirman ini sering terjadi kemacetan, kesemrautan dan adanya petugas kepolisian yang mengatur jalannya lalu lintas yang di akibatkan karena tidak berfungsinya lampu lalu lintas. Tidak hanya di simpang empat jalan Sudirman terdapat lampu lalu lintas yang rusak tetapi di daerah lain seperti pantai Gandoriah, di simpang empat jalan bypass Pariaman juga terdapat lampu lalu lintas yang sudah tidak berfungsi.

Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di Kota Pariaman meskipun tidak sepadat kota lainnya seperti Kota Padang, namun lalu lintas di Kota Pariaman identik dengan kemacetan apalagi pada jam-jam sibuk. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya resiko kecelakaan lalu lintas di Kota Pariaman.

Kecelakaan yang sering terjadi di tengah masyarakat sering berdampak pada cacat tubuh atauhilangnya nyawa seseorang, hal ini merupakan suatu masalah yang harus secepatnya untuk diselesaikan. Perlu adanya suatu koordinasi yang baik antara semua pihak baik itu pengguna jalan (masyarakat), Kepolisian serta Dinas Perhubungan. Yang mana terkadang suatu kecelakaan lalu lintas tidak hanya disebabkan oleh kelalaian manusia saja, tetapi juga disebabkan oleh tidak

memadainya fasilitas perlengkapan jalan yang seharusnya memenuhi standart keselamatan berlalu lintas.

Dalam manajemen menurut Harold Koontz (dalam Hasibuan, 2003), pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara. Dengan melakukan penilaian kerja bawahan maka bawahan akan giat melakukan pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi pekerjaan dan perusahaannya. Sejalan dengan itu, menurut Stephen P. Robbins, pengendalian adalah proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan itu diselesaikan seperti yang telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti (Robbins, 2007). Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa pengendalian yaitu suatu proses perbaikan terhadap kerja yang telah dilakukan untuk mencapai suatu hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan dan tujuan dari perusahaan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengendalian terhadap prasarana lalu lintas khususnya perlengkapan jalan (rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas (*traffic light*) dan marka jalan) oleh Dinas Perhubungan Kota Pariaman dengan menggunakan karakteristik-karakteristik pengendalian yang efektif menurut Ricky W. Griffin (2004) yang terdiri dari integrasi dengan perencanaan yaitu memperhitungkan pengendalian pada saat rencana dibuat dan menetapkan tujuan organisasi. Fleksibilitas terdiri dari sistem pengendalian harus cukup fleksibel

untuk mengakomodasi perubahan baru. Akurat yang terdiri dari informasi atas kinerja harus akurat (kecermatan, ketelitian dan ketepatan). Ketepatan waktu terdiri dari sistem pengendalian yang menyediakan informasi tepat saat diperlukan. Objektif yaitu sistem pengendalian harus mudah dipahami. Dengan alasan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Peraturan Walikota (PERWAKO) 56 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Prasarana Lalu Lintas Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada beberapa titik persimpangan utama di Kota Pariaman tidak berfungsinya lampu lalu lintas belum mendapatkan perhatian dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman
2. Dapat menimbulkan kecelakaan yang disebabkan oleh prasarana jalan yang kurang terpelihara
3. Sering terjadi kemacetan di jalan-jalan protokol saat jam sibuk.
4. Upaya dari pihak Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman belum optimal dalam pengendalian prasaran lalu lintas kota pariaman

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas tentang prasarana jalan seperti lampu lalu lintas, marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas.
2. Penelitian ini difokuskan pada Prasarana lalu lintas di Kota Pariaman.
3. Peneliti hanya membahas tentang hambatan pada pengendalian prasarana lalu lintas di kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman?
2. Bagaimana hambatan dalam pengendalian prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui hambatan pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Pemaparan dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian mengenai pengendalian terhadap prasarana lalu lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Pariaman, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Praktis yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Perhubungan Kota Pariaman sehingga mampu melahirkan solusi yang konstruksional terhadap permasalahan lalu lintas kota khususnya prasarana lalu lintas di Kota Pariaman.
- b. Manfaat teknis yaitu dapat mendorong pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam melakukan pengendalian terhadap prasarana lalu lintas.